

# TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE TERPADU DI PUSKESMAS SUMOBITO JOMBANG

*by Dian Puspita*

---

**Submission date:** 10-Dec-2022 02:14PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1977193724

**File name:** Jurnal\_Edumidwefery\_April\_2018.doc (78K)

**Word count:** 2092

**Character count:** 13343

## TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE TERPADU DI PUSKESMAS SUMOBITO JOMBANG

8 Dian Puspita Yani<sup>1)</sup>, Sayyidah<sup>2)</sup>, Dewi Triloka Wulandari<sup>3)</sup>  
1,2,3 Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Unipdu Jombang  
29 mail : nafsayyidah@gmail.com  
e-mail : puspitayanidian@gmail.com  
e-mail : dewag.wulandari@gmail.com

### Abstract

**Introduction :** Integrated Antenatal Service is a comprehensive and quality antenatal service provided to all pregnant women. To get quality services, it is necessary to explain to pregnant women about the importance of regular checkups.

25 **Objective :** To determine the level of knowledge of pregnant women about integrated antenatal care at the Sumobito Jombang Health Center in 2015

24 **Methods :** The design in this study was descriptive with a population of 57 pregnant women. The number of samples is partly 20% of pregnant women, namely (11 mothers) using "Probability Sampling" and "Sample Random Sampling" techniques. Data collection by questionnaire.

33 **Results :** Research on the level of knowledge of mothers about Integrated ANC, both as many as 4 respondents (36%), enough for 6 respondents (55%) and less than 1 respondent (9%). It can be concluded that the level of knowledge of pregnant women about Integrated ANC at the Sumobito District Health Center, Jombang Regency is mostly in the category of sufficient knowledge. For this reason, it is necessary to increase the standard of integrated antenatal care services. So that the realization of pregnant women who are healthy and safe during pregnancy.

**Keywords:** Knowledge, Pregnant, Integrated ANC.

### 1. PENDAHULUAN

23 Kehamilan adalah di kandungnyanya janin hasil pembuahan sel telur oleh sperma (Kushartanti, 2004). Proses ini merupakan rantai mata rantai yang berkesinambungan dari ovulasi, migrasi spermatozoa dan ovum, pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi. Yang secara alamiah dan fisiologis oleh setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat (Mandriwati, 2011). Lamanya kehamilan mulai dari ovulasi sampai partus adalah kira – kira 280 hari (40 minggu), dan tidak lebih dari

300 hari (43 minggu) (Pramirohardjo, 2008).

Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan kebulan diperlukan kemampuan seorang ibu hamil unuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik dan mentalnya. Seiring pertambahan usia kehamilan, bentuk tubuh ibu berubah, yang semula langsing menjadi tidak langsing lagi. Buah dada mulai membesar, pembuluh-pembuluh darah pada perut tampak biru, perut semakin menonjol kedepan. Semua perubahan fisik pada ibu

mengakibatkan terjadinya perubahan psikis berupa rasa tidak percaya diri terhadap penampilan dirinya (Mandriwati, 2002).

Pelayanan Antenatal adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan yang sesuai dengan standar pelayanan Antenatal yang telah ditetapkan berdasarkan frekuensi pelayanan Antenatal minimal 4 kali selama kehamilan, dengan ketentuan waktu minimal 1 kali pada triwulan pertama, minimal 1 kali pada triwulan kedua dan minimal 2 kali pada triwulan ketiga (Prawiroharjo, 2002: 90). Keuntungan Antenatal Care sangat besar karena dengan ditemukankelainan yang menyertai kehamilan secara dini, sehingga dapat diperhitungkan dan dipersiapkan untuk langkah-langkah dalam pertolongan persalinan. Sehingga perlu dijelaskan pada ibu hamil tentang pentingnya diadakan pemeriksaan kehamilan secara teratur, makin tua kehamilannya makin sering dan teratur pemeriksaannya akan lebih baik dan bagus untuk kesehatan ibu dan jani (Prawiroharjo, 2002 : 154).

Kematian ibu menurut WHO di seluruh dunia, terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun. Indonesia, di antara negara ASEAN merupakan negara dengan angka kematian ibu dan perinatal tertinggi dengan perkiraan persalinan 5.000.000 jiwa setiap tahunnya. Penyebab angka kematian ibu adalah perdarahan 30,5%, infeksi 22,5%, gestosis

17,5% dan anestesia 2,0 % (Manuaba, 2010).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2010 angka kematian ibu (AKI) di Indonesia 125/100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu merupakan barometer pelayanan kesehatan ibu di suatu negara. Penyebab kematian ibu di Indonesia yang utama adalah Penyakit malaria, TB paru, HIV/AIDS, infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), kusta (Survei SDKI 2010). Berdasarkan Data Dinkes Jatim, tahun 2010 jumlah AKI 101/100.000 KH dan AKB 28/1000 KH (Media Bidan, 2011). Untuk kota Jombang, tahun 2007 jumlah AKI adalah 94.5/ 100.000 KH disebabkan penyerta penyerta antara lain jantung, gagal ginjal, epilepsi. sedangkan jumlah AKB 13.7/1000 KH (Jombang, 2015) Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Sumobito Jombang secara wawancara dari 5 ibu hamil didapatkan bahwa 3 ibu hamil yang belum mengerti tentang ANC Terpadu. Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2015).

Ibu yang tidak melakukan ANC Terpadu bisa berdampak pada kurangnya informasi tentang cara perawatan kehamilan yang benar dan tidak terdeteksinya tanda bahaya kehamilan, ecara dini. bisa juga anemia yang menyebabkan pendarahan saat persalinan,

seharusnya tanda penyulit persalinan sejak awal seperti kelainan bentuk panggul, kelainan pada tulang belakang dan kehamilan ganda sudah diketahui takutnya tumbul penyakit penyerta yang belum terdeteksi seperti preeklamsi, penyakit kronis jantung paru dan penyakit karena genetik seperti diabetes, hipertensi atau cacat congenital sehingga bila tidak ditangani atau bila tidak dilakukan screening sejak awal akan mengarah kepada kehamilan baik ibu maupun janin.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, maka pelayanan asuhan antenatal perlu dilaksanakan secara terpadu dengan program lain yang terkait. Pelayanan Asuhan Antenatal Terintegrasi adalah integrasi asuhan antenatal dengan pelayanan program Gizi, Imunisasi, IMS (Infeksi Menular Seksual) -HIV (Human Immunodefisiensi Virus) AIDS, ESK (Eliminasi Sifilis Konginental) dan Frambusia, TB dan Kusta, Malaria, Kecacingan, dan Intelegensia dengan pendekatan yang responsif gender untuk menghilangkan *missed opportunity* yang ada. Selanjutnya akan menuju pada pemenuhan hak reproduksi bagi setiap orang khususnya ibu hamil.

Untuk itu perlu adanya perbaikan standar pelayanan asuhan antenatal yang terpadu, yang mengakomodasi kebijakan, strategi, kegiatan dari program terkait. Dalam pelaksanaannya perlu dibentuk tim

pelayanan Asuhan Antenatal Terintegrasi, yang dapat memfasilitasi kemitraan antara dokter spesialis, dokter umum, bidan maupun dukun dengan sistem rujukan yang jelas, dilengkapi fasilitas pendukung dari masing-masing program guna mewujudkan *Making Pregnancy Safer* (penjagaan kehamilan).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain pada penelitian ini menggunakan deskriptif dengan populasi 57 ibu hamil. Dengan jumlah sampel sebagian dari 20% ibu hamil yaitu (11 ibu) dengan cara "*Probability Sampling*" teknik "*Sample Random Sampling*". Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2015. Pengumpulan data dengan cara memberikan alat ukur kuesioner dengan menggunakan analisa data dengan rumus  $P = \frac{f}{N}$  dimana ada 3 kategori yaitu baik dengan persentase 76-100%, cukup dengan persentase 56-75%, kurang dengan persentase <56%.

### 3. HASIL PENELITIAN

Pada penelitian dengan judul “Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ANC terpadu di Puskesmas Sumobito Kabupaten Jombang” pada bulan oktober 2015, jumlah sampel sebanyak 11 responden ibu hamil dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Ibu Hamil di Puskesmas Sumobito Kabupaten Jombang

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	< 20 tahun	0	0%
2.	20-35	10	90,9 %
3.	>35	1	9,1 %
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100 %</b>

Sumber : data primer

Dari tabel 1 diatas diperoleh data bahwa sebagian besar 10 responden (90,9 %) berumur 20-35 tahun.

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil di Puskesmas Sumobito Kabupaten Jombang

No.	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	1	9 %
2	SMP	8	73 %
3	SMA/Perguruan Tinggi	2	18 %
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100 %</b>

Sumber : data primer

Dari tabel 2 diatas diperoleh data, sebagian besar ibu hamil 8 responden (73%) adalah pendidikan SMP.

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil di Puskesmas Sumobito Kabupaten Jombang

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1.	Tani	0	0%
2.	Wiraswasta	2	18 %
3.	Tidak bekerja	9	82 %
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100 %</b>

Sumber : data primer

Dari tabel 3 diatas diperoleh data pekerjaan responden, sebagian besar 9 responden (82%) adalah ibu rumah tangga atau ibu tidak bekerja.

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perolehan Informasi Ibu Hamil di PuskesmasSumobito Kabupaten Jombang**

No.	Perolehan Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Pernah	21	55%
2	Tidak Pernah	5	45%
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100 %</b>

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel 4 diatas perolehan informasi didapatkan 6 orang (55 %) pernah memperoleh informasi 5 orang (45 %)tidakpernahmendapatkan informasi.

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi<sup>36</sup> Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil di PuskesmasSumobito Kabupaten Jombang**

No.	Pengetahuan Ibu	Frekuensi	Persentase
1	Baik	4	36 %
2	Cukup	16	55 %
3	Kurang	1	9 %
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>100 %</b>

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pengetahuan responden lebih dari 50% yakni 6 orang (55%) berpengetahuan cukup.

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil penelitian pengetahuan ibu hamil tentang ANC Terpadu di Puskesmas Sumobito Jombang. Dari 11 responden, diketahui 6 responden (55%) berpengetahuan cukup, 4 responden (36%) berpengetahuan baik dan 6 responden (18,75%) berpengetahuan kurang.

Faktor umur juga dapat menjadi penyebab terjadinya tingkat pengetahuan dimana sebagian besar dari responden berumur 20-35 tahun sebanyak 10 orang (90,9%). Dengan bertambahnya umur seseorang, akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental) sehingga taraf berfikir seseorang makin matang dan dewasa, hal ini sesuai dengan teori Menurut Mubarak, 2007. Semakin bertambah umur seseorang, maka semakin bertambah pula pengalaman yang dimiliki ibu hamil, sehingga pengetahuan yang dimiliki ibu hamil tersebut juga akan semakin meningkat dan lebih bisa memahami tentang ANC Terpadu.

Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan ibu yang sebagian besar 8 responden (73%) berpendidikan SMP. Menurut Mubarak, 2007. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya, sehingga tidak dapat

dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi, dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Dengan demikian dalam memberikan suatu informasi hendaknya informasi perlu mengetahui tingkat pendidikan seseorang agar informasi yang diberikan bisa dimengerti dengan baik dan semaksimal mungkin oleh penerima informasi.

Dilihat dari Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Mubarak, 2007). Dari data diatas menunjukkan bahwa hampir semua responden (82%) tidak bekerja. Hal ini bisa mempengaruhi penerimaan informasi tentang ANC Terpadu. Seseorang yang bekerja pengetahuannya akan lebih luas dibanding dengan seseorang yang tidak bekerja, hal ini dikarenakan dengan bekerja seseorang akan mempunyai banyak informasi dan pengalaman (Saifuddin Azwar, 2002). Waktu luang yang dimiliki ibu hamil untuk mengikuti penyuluhan, kelas ibu hamil dan



sebagainya akan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki. Pengalaman ibu hamil mengikuti kegiatan kesehatan sangat mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang ANC Terpadu.

Perlu kita ketahui bahwa sebagian besar responden (90,9%) di Puskesmas Sumobito Jombang telah mendapatkan informasi tentang ANC Terpadu. Informasi merupakan pemberitahuan secara kognitif baru bagi penambahan pengetahuan. Informasi merupakan keseluruhan makna dapat diartikan sebagai pemberitahuan seseorang adanya informasi baru mengenai suatu hal memberi landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugesti dibawa oleh informasi tersebut. Apabila cukup bertahan memberi dasar efektifitas dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuknya arah sikap tertentu. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk menggugah kesadaran masyarakat terhadap suatu inovasi yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku (Saifuddin Azwar, 2002). Hal ini bisa ditunjang juga dengan kemudahan-kemudahan untuk memperoleh informasi yang dapat mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

Informasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan akan semakin menambah pengetahuan ibu hamil

tentang ANC Terpadu karena dengan pemberian informasi langsung oleh tenaga kesehatan misalnya bidan memberikan penyuluhan dalam kelas ibu hamil akan cepat di respon oleh ibu hamil karena ada kontak langsung dengan petugas kesehatan, dan bisa sharing bersama apabila ibu hamil tidak mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh petugas kesehatan karena tidak semua ibu hamil dapat mengerti dan memahami dengan penjelasan tersebut.

Berdasarkan data diatas secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Antenatal Care Terpadu lebih dari setengahnya (55%) responden berpengetahuan cukup. Hal ini bisa disebabkan karena factor umur responden yang sebagian besar (90,9%) berumur 20-35 tahun, dengan pendidikan rata-rata SMP (73%) dan tidak bekerja (82%) serta hampir semua (55%) responden telah menerima informasi tentang ANC Terpadu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sumobito Jombang tentang ANC Terpadu dapat dikategorikan cukup.

## 5. KESIMPULAN

Dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa tingkat



pengetahuan ibu hamil tentang ANC Terpadu di Puskesmas Sumobito Kabupaten Jombang sebagian besar dapat digambarkan dalam katagori berpengetahuan cukup.

## 12 DAFTAR PUSTAKA

- [1] BKKBN., 2009. *Kartu Informasi KHIBA (Kelangsungan Hidup Ibu Bayi, dan Anak Balita)*.
- [2] Mandriawati. 2011. *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC.
- [22] Mandriawati. 2008. *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta: EGC.
- [4] Manuaba, I.B.G. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- [5] \_\_\_\_\_, I.D.G. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- [6] Mubarak. 2007. *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- [7] Notoatmodjo, S. 2002 *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta :Rineka Cipta.
- [8] \_\_\_\_\_, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] \_\_\_\_\_, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [10] Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Media .
- [12] \_\_\_\_\_, 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- [13] *Pelayanan ANC Terpadu*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2012
- [14] Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka
- [15] Sarwono. Prawirohardjo ,2005. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- [10] [16] Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Sudayasa, P. 2011. *ANC Terpadu*. www.scribd.com.2012/04/09

# TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE TERPADU DI PUSKESMAS SUMOBITO JOMBANG

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 Sri Hernawati Sirait, Zuraidah Zuraidah, Sukaisi Sukaisi. "Pembentukan Kader Deteksi Dini Risiko Tinggi Kia Dengan Menggunakan KSPR di Nagori Moho Kecamatan Jawa Maraja Kabupaten Simalungun", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022  
Publication 1%
- 2 123dok.com  
Internet Source 1%
- 3 Miftah Amalia Yasti. "Factor Analysis Affecting the Cause of Maternal Death in Padang City 2017", Human Care Journal, 2019  
Publication 1%
- 4 anggraini-dyah.blogspot.com  
Internet Source 1%
- 5 Januarsih Januarsih. "ANALISIS UMUR DAN PEKERJAAN PASANGAN USIA SUBUR PADA PEMANFAATAN PELAYANAN KONTRASEPSI DI

PUSKESMAS KARANG INTAN 2 KABUPATEN  
BANJAR", Jurnal Midwifery Update (MU), 2020

Publication

6

Kristavera Uskenat. "INFLUENCE OF  
COUNSELING ABOUT COLOSTRUM ON THE  
KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN IN PMB  
Mrs. "E" MOJOROTO DISTRICT KEDIRI CITY",  
Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 2021

Publication

1 %

7

[adoc.pub](http://adoc.pub)

Internet Source

1 %

8

[altifani.org](http://altifani.org)

Internet Source

1 %

9

Rickhard Williams Makawimbang, Grace Ester  
Caroline Korompis, Sylvia L Mandey. "Faktor-  
faktor Marketing Mix yang Berhubungan  
dengan Keputusan Pasien Memilih Rawat Inap  
Rumah Sakit Manembo-Nembo Bitung", Sam  
Ratulangi Journal of Public Health, 2020

Publication

1 %

10

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

1 %

11

[es.scribd.com](http://es.scribd.com)

Internet Source

1 %

12

[rosaliadevi.blogspot.com](http://rosaliadevi.blogspot.com)

Internet Source

1 %

13	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1 %
14	docs.wixstatic.com Internet Source	1 %
15	pdffox.com Internet Source	1 %
16	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.unism.ac.id Internet Source	1 %
18	ruj.uj.edu.pl Internet Source	1 %
19	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	1 %
20	Rini Febrianti. "FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN IUD POST PLACENTA DI RSUD Dr RASIDIN PADANG", Human Care Journal, 2018 Publication	<1 %
21	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
22	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %

id.123dok.com

23

Internet Source

&lt;1 %

24

[jurnal.stikesmus.ac.id](http://jurnal.stikesmus.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

25

[renati.sunedu.gob.pe](http://renati.sunedu.gob.pe)

Internet Source

&lt;1 %

26

[repository.ummy.ac.id](http://repository.ummy.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

27

[repository.unej.ac.id](http://repository.unej.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

28

Sri Subiyatun. "Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil",  
Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah,  
2018

Publication

&lt;1 %

29

Weeradej Cheewapattananuwong, Pichai  
Taneerananon. "Remedy of Traffic Accidents  
at Intersections by ITS Technology",  
Proceedings of the Eastern Asia Society for  
Transportation Studies, 2011

Publication

&lt;1 %

30

[ejournalmalahayati.ac.id](http://ejournalmalahayati.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

31

[journals.umkt.ac.id](http://journals.umkt.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

32	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
33	1library.co Internet Source	<1 %
34	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnalmadanimedika.ac.id Internet Source	<1 %
36	nurinabeat.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	Heriani Heriani. "Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016 Publication	<1 %
38	ktikebidanancom.wordpress.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off